

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, Sisi. 2003. Keanekaragaman jenis tanaman berkhasiat obat di Dataran Tinggi Dieng. 2003. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 1:79-92.
- Amankwah R.K & Sackey C. A. 2003. Strategies for sustainable development of the small-scale gold and diamond mining industry of Ghana. *Resources Policy*. 29:131–138.
- Asmayannur, I., Chairul & Syam, Z. 2012. Analisis vegetasi dasar di bawah tegakan jati emas (*Tectona grandis* L.) dan jati putih (*Gmelina arborea* Roxb.) di Kampus Universitas Andalas. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 1(2):172-177.
- Arsyad. 2011. Inventarisasi spesies dan dominasi rumput (famili poaceae) di kawasan Kumur Lumpur Berambai Desa Kolam Kanan Kecamatan Berambai Kabupaten Karito Kuala. *Jurnal Wahana Bio*. 12.
- Astirin, O.P. 2000. Permasalahan pengelolaan keanekaragaman hayati di Indonesia. *Biodiversitas*. 1(1):36-40.
- Bapan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tahun 2008. Data pertambangan di Provinsi Sumatera Barat.
- Darmawan, A., dan Irawan M.A. 2009. *Reklamasi Lahan Bekas Tambang Batu Bara PT Berau Coal, Kaltim*. Workshop IPTEK Penyelamatan Hutan Melalui Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang Batubara. Banjarmasin.
- Fajri, M., R. Gartesiasih. 2017. Komposisi jenis vegetasi lahan pasca tambang galian c di khdtk labanan, kabupaten berau. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 16(2): 101-118.
- Fahrudin. 2018. Pengelolaan Limbah Pertambangan Secara Biologis. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Hariadi, T. K. 2007. Sistem pengendali suhu, kelembapan dan cahaya dalam rumah kaca. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*. 82-93.

Hardjosentono. 1976. *Pedoman Inventarisasi Flora dan Fauna. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Bogor.*

Hilwan I, Mulyana D, Pananjung WD. 2013. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah pada Tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum* Griseb.) dan Trembesi (*Samanea saman* Merr.) di Lahan Pasca Tambang Batubara PT Kitadin, Embalut, Kutai Kartanagara Kalimantan Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 4(1):610.

Indriyanto. 2005. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Istomo, Kusmana C. 1997. Penuntun Praktikum Ekologi Hutan. Laboratorium Ekologi Hutan. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

Johnston, M. Gillman. 1995. Tree population Studies in low diversity forest, Guyana. I. Floristic Composition and Stand Structure. *Biodiversity and Conservation*. 4: 339 – 362.

Kumalasari, Dyah I., Endah, D.A & Erma, P. 2013. Pembentukan bintil akar tanaman kedelai (*Glycine max* (L) Merril) dengan perlakuan jerami pada masa inkubasi johnsonyang berbeda. *Jurnal Sains dan Matematika*. 21. 103-107.

Kunarso, A., & Azwar, F. 2013. Keragaman jenis tumbuhan bawah pada berbagai tegakan hutan tanaman di Benakat, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 10 (2): 85-98.

Magriby, Fauzan. 2019. Kajian sifat fisika tanah pada beberapa tingkatan umur revegetasi lahan bekas tambang batubara di PT. Allied Indo Coal Jaya Kota Sawahlunto. Diploma Universitas Andalas. Padang. Skripsi.

Maisyaroh, 2010. Struktur komunitas tumbuhan penutup tanah di Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*. 1(1):1-9.

Maknun, Djohar. (2017). *Ekologi*. Cirebon: Nurjati Press.

Miranti, Ermina. 2008. Prospek Industri batubara di indonesia. *Jurnal Economic*. No. 214.

- Munir, Misbakhul., Rr Diah Nugraheni Setyowati. 2017. Kajian reklamasi lahan pasca tambang di Jambi, Bangka, dan Kalimantan Selatan. 1(1).
- Odum, E. P. 1998. Dasar-Dasar Ekologi. Diterjemahkan Oleh Tjahjono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pertiwi, H. 2011. *Dampak Keberadaan Perusahaan Pertambangan Batubara Terhadap Aspek Ekologi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Era Otonomi Daerah (Kasus: Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda)*. IPB. Bogor. *Skripsi*.
- Prawiradiputra, B. R. 2007. Kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L.) R.M. King & H. Rob), Gulma Padang Rumput yang Merugikan, *Wartazoa*, 17(1): 46-52.
- Priwiratama, Hari. 2011. Informasi organisme pengganggu tanaman (*Mikania micrantha* H.B.K). *Pusat Penelitian Kelapa Sawit*. Vol. G-002.
- Pusat Litbang Hutan Tanaman, Departemen Kehutanan. 2014. Potensi Invasif beberapa Jenis Acasia dan Eucalyptus di Indonesia. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Puspaningsih, N. 2011. *Pemodelan Spasial dalam Monitoring Reforestasi Kawasan Pertambangan Nikel PT. INCO di Sorowako Sulawesi Selatan*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. Disertasi.
- Ruchaemi, A. 2013. Ilmu Pertumbuhan Hutan. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Sankaran. 2015. *Mikania micrantha* mile-a-minute weed. The Asia-Pacific Forest Invasive Species Network (APFISN). India. 9 (4). 10 – 19.
- Sastroutomo SS. 1990. Ekologi Gulma. PT Gramedia. Jakarta. Hal 3-8.
- Setiawan, Krisna Adib , Sutedjo, Paulus Matius. 2013. Komposisi jenis tumbuhan bawah di lahan revegetasi pasca tambang batubara. *J Hut Trop*. 1(2): 182-195.
- Siswanto, B., Krisnayani, B. D., Utomo W. H. & Anderson, C. W. N. 2012. Rehabilitation of artisanal gold mining land in West Lombok, Indonesia: 59 characterization of overburden and the surrounding soils. *Journal of Geology and Mining Research*. 4(1): 1-7.

Soerianegara, I., dan A. Indrawan. 2008. Ekologi Hutan Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Solfiyeni, Chairul & M. Marpaung . 2016. Analisis Vegetasi Tumbuhan Invasif di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Sumatera Barat. *Proceeding Biology Education Conference*. 2528-5742. 13 (1), 743-747.

Subowo. G. 2011. Penambangan sistem terbuka ramah lingkungan dan upaya reklamasi pasca tambang untuk memperbaiki kualitas sumberdaya lahan dan hayati tanah. *Jurnl Sumberdaya Lahan*. 5(2).

Sugiyanto, 2013. Kirinyuh (*Chromolaena Odorata*), Gulma Dengan Banyak Potensi Manfaat. Kementerian Pertanian. Direktorat Jenderal Perkebunan (Online) (<http://ditjenbun.pertanian.go.id/>). Diakses 09 September 2021.

Suhono, B., Yuzammi, J. R. Witono, T. Handayani, Sugiarti, S. Mursidawati, T. Triono, I.P. Astuti, Sudarmono dan H. Wawangningrum . 2010. Ensiklopedia Flora. PT Kharisma Ilmu.

Sunaryo, T. Uji, dan E. F. Tihuraa. 2012. Komposisi Spesies dan Potensi Ancaman Tumbuhan Asing Invasif di Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat. *Berita Biologi* 11 (2) : 231-239.

Tjokrowardojo, A.S. & E. Djauhariya. 2011. Gulma dan Pengendaliannya Pada Budidaya Tanaman Nilam. Nilam (*Pogostemon cablin Benth*): Status Teknologi Hasil Penelitian Nilam. 40-49.

Wahyudi. 2011. Pertumbuhan tanaman dan tegakan tinggal pada sistem TPTI Intensif Disertasi. Sekolah Pasca sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Widyati, E. 2009. Kajian fitoremediasi sebagai salah satu upaya menurunkan akumulasi logam akibat air asam tambang pada lahan bekas tambang batu bara. *Tekno Hutan Tanaman*. 2 (2):67-7.

Windusari Y. 2012. Dugaan cadangan karbon biomassa tumbuhan bawah dan serasah di Kawasan Suksesi Alami pada area pengendapan Tailing PT. Freeport Indonesia. Sumatra Selatan. *Jurnal Biospecies*. 5(1): 22-28.